

ABSTRAK

Pekerjaan dan keluarga adalah dua hal yang dijalani oleh karyawan. Jika kinerja karyawan stabil/meningkat, maka kinerja perusahaan juga akan stabil/meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung *work to family conflict* dan *family to work conflict* terhadap kinerja serta pengaruh tidak langsungnya dengan melalui kelelahan emosi pada karyawan PT. Telkom Kediri.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana populasinya adalah karyawan PT. Telkom Kediri yang telah menikah dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui tanggapan karyawan mengenai *work to family conflict*, *family to work conflict*, kelelahan emosi, dan kinerja. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan program komputer SPSS.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan dari *work to family conflict* terhadap kinerja karyawan PT. Telkom Kediri, terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan dari *family to work conflict* terhadap kinerja karyawan PT. Telkom Kediri, terdapat pengaruh yang signifikan dari *work to family conflict* terhadap kinerja melalui kelelahan emosi pada karyawan PT. Telkom Kediri, terdapat pengaruh yang signifikan dari *family to work conflict* terhadap kinerja melalui kelelahan emosi pada karyawan PT. Telkom Kediri, terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah negatif dari kelelahan emosi terhadap kinerja karyawan PT. Telkom Kediri.

Kata Kunci: *work to family conflict*, *family to work conflict*, kelelahan emosi, kinerja